

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PEMBELAJARAN JARAK
JAUH, FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
PENGUASAAN KONSEP ADMINISTRASI PAJAK**

***THE EFFECT OF STUDENTS' PERCEPTIONS ABOUT DISTANCE LEARNING, HOME
LEARNING FACILITIES AND SELF-EFFICIENCY TOWARDS TAX ADMINISTRATION
CONCEPT MASTERY***

Oleh

Zulfiatun Khasanah

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

zulfiatunkhasanah.2017@student.uny.ac.id

Amanita Novi Yusitha, M.Si.

Staff Pengajar Jurusan P. Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

amanitanovi@uny.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo 2020/2021; 2) Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo 2020/2021; 3) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo 2020/2021; 4) Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Fasilitas Belajar di Rumah dan Efikasi Diri bersama-sama terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan metode *Ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo sebanyak 159 peserta didik. Teknik pemilihan sample menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah 110 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,401 dan nilai sig 0,044; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,923 dan nilai sig 0,000; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Penguasaan Konsep Pajak dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,357 dan nilai sig 0,043 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh, Fasilitas Belajar di Rumah dan Efikasi Diri bersama-sama terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak dibuktikan dengan F hitung 56,283 dan nilai sig 0,000. Koefisien determinasi sebesar 0,614 atau 61,4%

Kata kunci: Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Fasilitas Belajar di Rumah, Efikasi Diri, Penguasaan Konsep Administrasi Pajak

Abstract: *This study aims to determine (1) the effect of students' perceptions of distance learning on the mastery of tax administration concepts in class XII of accounting and finance at SMK Negeri 1 Wonosobo 2020/2021, (2) the effect of learning facilities at home on mastery of tax administration concepts in class XII. Accounting and Finance Institutions SMK Negeri 1 Wonosobo 2020/2021, (3) The Effect of Self-Efficacy on Mastery of Tax Administration Concepts in Class XII Accounting and Finance Institutions SMK Negeri 1 Wonosobo 2020/2021, (4) The Effect of Students' Perceptions of Distance Learning (PJJ), Home Study Facilities and Self Efficacy together on the Mastery of Tax Administration Concept Class XII Accounting and Finance Institutions SMK Negeri 1 Wonosobo 2020/2021.*

This study uses the ex-post facto method with a quantitative approach. The population of this study were 159 class XII students of Accounting and Finance at SMK Negeri 1 Wonosobo. The sample selection technique used proportional random sampling with a total of 110 students. Data collection using questionnaires and documentation. The prerequisite tests carried out were normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is simple regression and multiple regression.

The results of this study are: 1) There is a positive and significant influence on Students' Perceptions of Distance Learning on Mastery of Tax Administration Concepts as evidenced by the regression coefficient value of 0.401 and sig value of 0.044; 2) There is a positive and significant effect of Home Study Facilities on Mastery of Tax Administration Concepts as evidenced by the regression coefficient value of 0.923 and sig value of 0.000; 3) There is a positive and significant effect of Self Efficacy on Mastery of Tax Concepts as evidenced by a regression coefficient value of 0.357 and a sig value of 0.043 4) There is a positive and significant influence on Students' Perceptions of Distance Learning, Home Learning Facilities and Joint Self-Efficacy on Mastery of Tax Administration Concepts as evidenced with F count 56.283 and a sig value of 0.000. The coefficient of determination is 0.614 or 61.4%

Keywords: *Students' Perceptions of Distance Learning, Home Learning Facilities, Self Efficacy, Mastery of Tax Administration Concepts*

PENDAHULUAN

Baru-baru ini dunia digemparkan dengan adanya *Corona Viruse Disease* (COVID-19). Akibat dari merebaknya virus tersebut di berbagai dunia, menyebabkan seluruh segmen kehidupan terganggu, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk memperkecil kemungkinan penyebaran COVID-19 di masa pandemi ini. Kebijakan yang diambil pemerintah antara lain PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) bagi wilayah

tertentu, *sosial distancing, physical distancing*, sampai kepada tatanan kehidupan baru (*new normal*).

Melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19) pemerintah menyampaikan bahwa proses belajar mengajar dilakukan dari rumah/jarak jauh. Berdasarkan himbauan dalam surat edaran tersebut maka pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan internet.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dilakukan oleh hampir seluruh institusi pendidikan dari berbagai jenjang, begitupun di SMK Negeri Wonosobo.

SMK Negeri 1 Wonosobo merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di kabupaten Wonosobo. Secara geografis SMK Negeri 1 Wonosobo berada di pusat kota Wonosobo, sehingga peserta didik yang bersekolah disini berasal dari berbagai wilayah hingga pelosok kabupaten Wonosobo. Letak sekolah yang berada di pusat kota dan mudah dijangkau menggunakan transportasi umum, membuat cukup banyak peserta didik yang berangkat dan pulang sekolah menggunakan transportasi umum. Hal ini sangat beresiko ditengah masa pandemi COVID-19 ini. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri 1 Wonosobo dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah salah satu akibat dari penerapan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMK Negeri 1 Wonosobo adalah ditemukan bahwa Penguasaan Konsep peserta didik pada mata pelajaran Administrasi Pajak rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Gasal kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang dilaksanakan pada pertengahan bulan September 2021 pada mata pelajaran

Administrasi Pajak, sebanyak 76,10% atau 121 peserta didik mendapatkan nilai kurang dari KKM. Nilai KKM di SMK Negeri 1 Wonosobo yaitu sebesar 75. Dengan demikian peserta didik diasumsikan mengalami kesulitan menguasai konsep materi sehingga tidak dapat memecahkan masalah yang ujian pada penilaian tengah semester gasal.

Penguasaan konsep merupakan salah satu hasil belajar pada ranah kognitif yang penting. Penguasaan konsep merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami makna pembelajaran dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Astuti, 2017:43). Penguasaan konsep menjadi indikator bahwa peserta didik telah memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, bukan hanya sekedar menghafal. Penguasaan konsep didapatkan dari proses belajar, yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern (faktor yang ada pada diri individu) dan faktor ekstern (faktor yang ada diluar individu). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2013: 54-72).

Berdasarkan observasi penulis melalui grup *whatsapp* pembelajaran jarak jauh, *platform* belajar *schoolology* kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan hasil

Penilaian Tengah Semester (PTS) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya penguasaan konsep pada mata pelajaran Administrasi Pajak kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun pelajaran 2020/2021. Kurang optimal penguasaan konsep tersebut diperkirakan karena beberapa faktor, yang pertama adalah persepsi peserta didik tentang pembelajaran jarak jauh yang kurang baik. Peneliti melihat bahwa dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Administrasi Pajak guru hanya memberikan materi berupa modul, kemudian peserta didik diarahkan untuk langsung praktik menyelesaikan soal. Penjelasan guru yang kurang detail terkait dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai konsep pembelajaran dan mengaplikasikannya pada saat mengerjakan latihan soal. Hal ini menyebabkan beberapa peserta didik kurang aktif pada saat kegiatan pembelajaran jarak jauh, bahkan absen pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Sikap tersebut mengindikasikan bahwa persepsi peserta didik tentang pembelajaran jarak jauh masih kurang baik.

Menurut Pangondian, dkk (2019: 58) faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran secara daring meliputi tiga aspek, yaitu: teknologi, karakteristik pengajar,

dan karakteristik siswa. Apabila ketiga aspek tersebut berjalan dengan baik maka pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan peserta didik mempunyai persepsi positif tentang pembelajaran jarak jauh. Namun, apabila ketiga aspek tersebut tidak berjalan dengan semestinya, maka peserta didik mempunyai persepsi yang negatif tentang pembelajaran jarak jauh. Sehingga, jika peserta didik memiliki persepsi negatif, mereka cenderung kurang aktif pada saat pembelajaran jarak jauh dan menyebabkan peserta didik kurang menguasai konsep yang disampaikan.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi penguasaan konsep pada mata pelajaran Administrasi Pajak kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga adalah Fasilitas Belajar di Rumah. Peserta didik di SMK Negeri 1 Wonosobo berasal dan latar belakang dari segi ekonomi yang berbeda-beda, hal ini menentukan Fasilitas Belajar di Rumah yang dimiliki peserta didik juga beragam. Menurut Syah (2010: 135) salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar yang termasuk lingkungan non sosial adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang lengkap dan baik serta didukung oleh kemampuan peserta didik dalam memanfaatkannya dengan tepat memudahkan peserta didik dalam belajar dengan harapan penguasaan konsep siswa semakin meningkat.

Fasilitas belajar di rumah menjadi salah satu faktor keberhasilan penguasaan konsep, terutama di pembelajaran jarak jauh ini. Fasilitas belajar di rumah digunakan sebagai alat untuk dapat mengakses pembelajaran jarak jauh seperti untuk menerima informasi dari guru, mencari sumber belajar, mengumpulkan tugas, mengerjakan ujian, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Kemudian yang tidak kalah penting adalah faktor Efikasi Diri. Efikasi Diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai tujuan (Bandura, 1997:10). Peserta didik yang mempunyai Efikasi Diri yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran, baik pada saat menyelesaikan tugas, ujian, dan dapat mengatasi setiap kendala yang dihadapi. Sedangkan peserta didik yang memiliki Efikasi Diri yang rendah menganggap dirinya tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dan cenderung mudah menyerah.

Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati interaksi peserta didik melalui grup *whatsapp* pembelajaran jarak jauh dan *platform* belajar *schoolology* kelas XII Akuntansi dan Keuangan

Lembaga, peserta didik memiliki tingkat Efikasi Diri yang bisa dikatakan masih dalam kategori rendah. Masalah Efikasi Diri yang dialami peserta didik adalah kesungguhan dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas atau penilaian/ulangan, persiapan yang kurang baik pada saat menghadapi penilaian, menyontek/*browsing* pada saat mengerjakan penilaian/ulangan, menjawab dengan asal pada saat penilaian, sehingga menyebabkan hasil penilaian tidak sesuai dengan yang diharapkan.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Penguasaan Konsep Administrasi Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya. Sedangkan arti konsep dalam KBBI adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Penguasaan konsep merupakan tingkatan proses hasil belajar peserta didik sehingga dapat mendefinisikan atau menjelaskan suatu informasi dengan kata-katanya sendiri (Dahar, 2011: 4). Bloom (dalam Astuti, 2017:42) mendefinisikan penguasaan konsep sebagai kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu menyampaikan suatu materi yang didapatkan menjadi bentuk yang lebih

mudah dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan konsep adalah kemampuan peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan permasalahan. Dalam penelitian ini penguasaan konsep diartikan sebagai tingkatan dimana peserta didik tidak hanya mengetahui konsep-konsep administrasi pajak, tetapi juga benar-benar memahaminya. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuannya menjelaskan konsep kepada orang lain dan mengaplikasikannya pada kasus-kasus.

Pengertian Persepsi Peserta Didik Tentang Pembelajaran Jarak Jauh

Persepsi berasal dari bahasa latin *perception*, *percipio* adalah peristiwa menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan (dalam Alizamar dan Nasbahry Couto: 2016). “Persepsi yaitu semacam pengetahuan seponatan prasadar dan pra-pribadi tentang dunia dimana kita berada” (Raja Olan Tumanggor dan Carolus Sudaryanto: 225). Menurut Salmeto (2015:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses dimana seseorang menyimpulkan pesan atau informasi yang diterimanya melalui alat indera berdasarkan pengalamannya.

Pendidikan jarak jauh yang (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain (Kemendikbud: 2012). Menurut Daryanto dan Tasrial (2012: 61) konsep pembelajaran jarak jauh yaitu sistem pendidikan dimana terdapat pemisahan antara guru dengan peserta didik baik secara tempat dan atau waktu. Menurut Dogmen dalam Yerusalem (2015: 482) ciri-ciri pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media dan tidak ada kontak secara langsung antara guru dengan peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang pelaksanaannya guru dan peserta didik terpisah ruang dan waktu dengan menggunakan teknologi komunikasi informasi dan media untuk menunjang pelaksanaannya.

Pengertian Fasilitas Belajar di Rumah

Arti kata fasilitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sarana untuk

melancarkan fungsi. Sarana merupakan segala sesuatu berupa alat atau media yang dapat digunakan dalam mencapai maksud dan tujuan. Menurut Jabar, dkk (2016: 117) menyatakan bahwa fasilitas adalah “segala sesuatu yang berwujud benda atau yang dibendakan yang secara langsung dan tidak langsung dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan”. Fasilitas dapat bersifat kebendaan (barang) dan bersifat non kebendaan (tenaga, uang). Menurut Slameto (2015: 67) fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang digunakan oleh guru pada saat mengajar dan digunakan oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan. Menurut Djamrah (2006: 46) fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan peserta didik. Menurut Syah (2010: 135) salah satu faktor yang proses belajar yang termasuk lingkungan non sosial adalah fasilitas belajar. Lebih lanjut Ahmadi dan Supriyono (2004: 88) menyatakan bahwa ketersediaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran dan lain-lain akan mendukung kelancaran dalam belajar.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar di Rumah adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh orang tua di

rumah dan digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar.

Pengertian Efikasi Diri

Bandura (1997:3) mendefinisikan “*Self Efficacy is beliefs in one's capabilities to organaize and execute the courses of action required to produce given attainments*”. Bandura (1997: 215) menyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai Efikasi Diri yang tinggi mempunyai fleksibilitas yang lebih besar dalam mencari solusi disetiap permasalahan di berbagai situasi dan memiliki kemampuan intelektual lebih tinggi dibandingkan peserta didik dengan kemampuan kognitif yang sama. Baron dan Byrne (dalam Ghufron, 2010: 76) mengartikan Efikasi Diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan. John W. Santrock (2011: 225) menjelaskan bahwa Efikasi Diri mempengaruhi pilihan aktivitas peserta didik. Peserta didik dengan Efikasi Diri rendah cenderung menghindari banyak tugas pembelajaran, terutama terhadap tugas yang dianggap sulit dan menantang. Sebaliknya, peserta didik yang mempunyai Efikasi Diri tinggi mereka cenderung menyukai tugas yang menantang dan berusaha dan bertahan lebih lama dalam mengerjakan tugas. Keyakinan peserta didik terhadap kemampuannya sangat

berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan. Jika peserta didik yakin dirinya bisa menyelesaikan permasalahan maka peserta didik giat berusaha hingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri adalah keyakinan peserta didik atas kemampuannya dalam mengatasi permasalahan dan mencapai tujuan. Permasalahan yang dimaksud adalah dalam hal proses belajar yang dialami oleh peserta didik dan tujuannya adalah tercapainya penguasaan konsep pembelajaran dengan baik.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian *ex post facto*, dimana pada penelitian ini dilakukan untuk meneliti variabel yang telah terjadi sebelum penelitian dilakukan (Arikunto, 2013:17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2018:13)

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosobo yang beralamat di Jalan Bhayangkara No 18 Wonosobo, Wonosobo, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo yang berjumlah 159 peserta didik. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1	31
2	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2	32
3	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 3	32
4	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 4	32
5	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 5	32
Jumlah		159

Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel untuk populasi sebesar 159 dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 110 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai Persepsi Pembelajaran Jarak Jauh, Fasilitas Belajar di Rumah dan Efikasi Diri. Kuesioner yang disiapkan peneliti berupa kuesioner tertutup yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai.

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Penguasaan Konsep Peserta Didik pada mata pelajaran Administrasi Pajak berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap.

Instrumen Penelitian

Pada angket penelitian ini menggunakan skala linkert yang dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban, yang terdiri dari tingkatan sangat setuju sampai sangat tidak setuju untuk pernyataan yang mengkonfirmasi persetujuan dan tingkatan selalu samapi tidak pernah untuk pernyataan untuk mengkonfirmasi frekuensi. Pengisian angket dilakukan dengan cara responden memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban dari masing-masing item yang sesuai dengan keadaan responden.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosobo dengan jumlah 30 peserta didik yang berasal dari populasi penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan indikator pada variabel Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (X1), terdapat 16 butir pernyataan.

Dari hasil uji coba yang diolah menggunakan aplikasi statistic terdapat 12 butir yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid sehingga dianggap gugur. Berdasarkan indikator pada variabel Fasilitas Belajar di Rumah (X₂), terdapat 16 butir pernyataan. Dari hasil uji coba yang diolah menggunakan aplikasi statistic terdapat 14 butir yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid sehingga dianggap gugur.

Berdasarkan indikator pada variabel Fasilitas Belajar di Rumah (X₂), terdapat 16 butir pernyataan. Dari hasil uji coba yang diolah menggunakan aplikasi statistic terdapat 14 butir yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid sehingga dianggap gugur.

Berdasarkan indikator pada variabel Efikasi Diri (X3), terdapat 15 butir pernyataan. Dari hasil uji coba yang diolah menggunakan aplikasi statistik terdapat 14 butir yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid sehingga dianggap gugur.

Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Deskripsi data terdiri dari penyajian *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel, dan Diagram Lingkaran (*Pie Chart*).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:60). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian ini dikatakan normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variable residual $>0,05$, sebaliknya apabila nilai variabel residual $<0,05$ maka data tidak normal dan tidak memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan linier antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel di uji menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5%. Hasil dari F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linier. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari F_{tabel} artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar

variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang tinggi antar variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya akan terganggu.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji park. Melalui uji park dilakukan dengan meregresi nilai logaritma dari kuadrat residual terhadap variabel independen,

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian inii menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression anslysis*). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh, Fasilitas Belajar di Rumah dan Efikasi Diri terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak.

Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis yaitu apakah terdapat pengaruh variabel bebas (Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh,

Fasilitas Belajar di Rumah dan Efikasi Diri) terhadap variabel terikat (Penguasaan Konsep Administrasi Pajak).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	Asymp. Sig	Alpha	Keterangan
0,73	0,200	0,05	Normal

Hasil uji normalitas pada nilai residual keempat variabel menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig $0,200 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa persebarannya berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket
X1-Y	0,941	2.69	Linier
X2-Y	1.352	2.69	Linier
X3-Y	1.127	2.69	Linier

Dari tabel diatas dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} sehingga disimpulkan bahwa variabel bebas (X₁, X₂, X₃) memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat (Y).

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 43. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Ket
1	(X ₁)	1	0,64	0,67	Tidak terjadi

			2	7	multikolinieritas
2	(X ₂)	0,642	1	0,672	Tidak terjadi multikolinieritas
3	(X ₃)	0,677	0,672	1	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel X₁ dengan X₂ sebesar 0,642, nilai korelasi antara X₂ dengan X₃ sebesar 0,672, dan nilai korelasi X₁ dengan X₃ sebesar 0,677, nilai-nilai korelasi tersebut $\leq 0,700$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bebas (X₁, X₂, X₃) tidak terjadi hubungan multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Signifikan	Ket
1	X1	0,914	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	X2	0,152	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	X3	0,282	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai sig dari ketiga variabel $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	Ket
(X ₁)	0,401	2,034	0,044	Berpengaruh positif signifikan
(X ₂)	0,923	5,884	0,000	Berpengaruh positif signifikan
(X ₃)	0,357	2,052	0,043	Berpengaruh positif signifikan
Konstanta	-0,547			
R _{y(1,2,3)}	0,784			
R ² _{y(1,2,3)}	0,614			
F _{hitung}	56,283			
Sig	0,000			

1. Hipotesis Pertama

Hasil penelitian variabel Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan variabel Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh memiliki nilai t hitung sebesar 2,034 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,982260 dan nilai probabilitas t-hitung (0,044) < level of significant (0,05). Nilai koefisien regresi sebesar 0,401 yang memiliki arah positif sehingga bermakna bahwa semakin tinggi

Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) maka semakin tinggi pula Penguasaan Konsep Administrasi Pajak, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh sebagian besar tingkat persepsi peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi. Selain itu, berdasarkan perolehan nilai dari angket, dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan belajar mandiri yang dimiliki peserta didik rendah, peserta didik merasa tidak senang mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Administrasi Pajak, serta guru pengampu mata pelajaran Administrasi Pajak tidak memberikan alokasi waktu yang cukup kepada peserta didik untuk tanya jawab berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Maka dari itu, peran peserta didik dan guru sangatlah penting untuk memberikan persepsi positif tentang pembelajaran jauh agar dapat meningkatkan Penguasaan Konsep Administrasi Pajak peserta didik.

Hasil penelitian diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Bimo Walgito (2010:100) yang menyatakan bahwa persepsi adalah proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa stimulus mempengaruhi syaraf dan pola pikir seseorang. Pola pikir yang terbentuk akibat adanya objek atau kejadian pada suatu situasi akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) semakin tinggi juga Penguasaan Konsep mata pelajaran Administrasi Pajak, dan sebaliknya jika Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) semakin rendah (negatif) maka Penguasaan Konsep Administrasi Pajak semakin rendah.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukardi dan Muhammad Hudan Rahmat (2019) yang berjudul “Pencapaian Hasil Belajar Teori Kejuruan Ditinjau dari Persepsi Mahasiswa pada Pembelajaran Online” hasil penelitian ini disimpulkan bahwa melalui Uji Kendall’s tau diperoleh $\text{sig (2-tailed)} = 0,06 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan persepsi mahasiswa pada lingkungan belajar online terhadap pencapaian hasil belajar. Namun, penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Kauffman (2015) yang menyatakan bahwa Persepsi negatif dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang baik termasuk penurunan motivasi dan ketekunan.

Terbuktinya hipotesis pertama ini mengandung informasi bahwa semakin tinggi/positif Persepsi Peserta didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh maka mendukung pencapaian Penguasaan Konsep Administrasi Pajak yang tinggi. Sebaliknya peserta didik yang berpersepsi rendah/negatif tentang Pembelajaran Jarak Jauh maka hasil Penguasaan Konsep Administrasi Pajaknya menjadi kurang maksimal. Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh memberikan pengaruh positif terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Peserta Didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Hipotesis Kedua

Hasil penelitian variabel Fasilitas Belajar di Rumah berpengaruh positif terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan variabel Fasilitas Belajar di Rumah memiliki nilai t hitung sebesar 5,884 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,982260 dan nilai probabilitas t -hitung $(0,000) < \text{level of significant (0,05)}$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,923 yang memiliki arah positif

sehingga bermakna bahwa semakin tinggi Fasilitas Belajar di Rumah maka semakin tinggi pula Penguasaan Konsep Administrasi Pajak, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Fasilitas Belajar di Rumah sebagian besar tingkat Fasilitas Belajar di Rumah peserta didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo berada dalam kategori tinggi. Selain itu, berdasarkan perolehan nilai dari angket, dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa keadaan Laptop/Komputer yang dimiliki oleh peserta didik dalam keadaan kurang baik dan tidak dapat menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Administrasi Pajak, peserta didik tidak mempunyai sumber belajar dalam hal ini buku pelajaran Administrasi Pajak, dan sebagian besar peserta didik tidak mempunyai Laptop/Komputer. Dilihat dari permasalahan tersebut, peran orangtua dalam memberikan Fasilitas Belajar di Rumah sangatlah penting untuk membantu peserta didik meningkatkan Penguasaan Konsep Administrasi Pajak.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Cepi Safrudin (2016:117) yang menyatakan bahwa fasilitas atau sarana dan prasarana adalah

segala sesuatu yang berwujud benda atau yang dibendakan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Fasilitas belajar merupakan salah satu aspek eksternal yang memengaruhi Penguasaan Konsep Administrasi Pajak. Slameto (2015:67) mengatakan bahwa alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Apabila peserta didik mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka peserta didik akan lebih giat dalam belajar dan dapat menguasai Konsep Administrasi Pajak. Peserta didik yang memperoleh Fasilitas Belajar yang lengkap dari orang tua (Fasilitas Belajar di Rumah) akan lebih mudah dan nyaman belajar, Fasilitas Belajar di Rumah dapat berupa ruang belajar yang nyaman, perabotan belajar yang memadai (contohnya: meja belajar atau yang berfungsi sebagai meja belajar, kursi belajar, lampu belajar dan rak buku), peralatan belajar yang lengkap (contohnya: alat tulis lengkap, penggaris, kalkulator, laptop/Komputer, gawai, dan koneksi internet) dan sumber belajar (contohnya: buku pelajaran dan modul) yang dapat diakses dengan mudah akan membuat peserta didik belajar dengan nyaman sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami

dan menjadikan Penguasaan Konsep Administrasi Pajak meningkat. Sebaliknya apabila Fasilitas Belajar di Rumah kurang memadai bisa mengganggu kegiatan peserta didik dan akan membuat peserta didik kesulitan memahami materi Administrasi Pajak maupun pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga menghambat pencapaian Penguasaan Konsep Administrasi Pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiana Damayanti (2019) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,777$, $r^2_{x1y} = 0,604$, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,987 > 1,664$) pada taraf signifikansi 5%.

Terbuktinya hipotesis kedua ini mengandung informasi bahwa semakin lengkap Fasilitas Belajar di Rumah yang diperoleh peserta didik mendukung pencapaian Penguasaan Konsep Administrasi Pajak yang tinggi. Sebaliknya peserta didik yang Fasilitas Belajar di Rumahnya kurang memadai maka hasil Penguasaan Konsep Administrasi Pajaknya menjadi kurang

maksimal. Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Fasilitas Belajar di Rumah memberikan pengaruh positif terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Peserta Didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil penelitian variabel Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan variabel Efikasi Diri memiliki nilai t hitung sebesar 2,052 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,982260 dan nilai probabilitas t -hitung ($0,043 < level\ of\ significant$ ($0,05$)). Nilai koefisien regresi sebesar 0,357 yang memiliki arah positif sehingga bermakna bahwa semakin tinggi Efikasi Diri maka semakin tinggi pula Penguasaan Konsep Administrasi Pajak, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Efikasi Diri sebagian besar tingkat Efikasi Diri peserta didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo berada dalam kategori sangat tinggi dan tinggi. Selain itu, berdasarkan perolehan nilai dari angket, dapat diketahui

permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik.. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik memiliki usaha yang kurang pada saat belajar Administrasi Pajak dengan tidak bertanya kepada guru mata pelajaran pada saat mengalami kesulitan dalam belajar, peserta didik mencontek pada saat dilakukan penilaian oleh guru, dan peserta didik tidak yakin atas kemampuannya untuk mengerjakan tugas yang sulit. Dilihat dari permasalahan tersebut kesadaran peserta didik untuk memiliki Efikasi Diri yang tinggi sangatlah penting untuk membantu peserta didik meningkatkan Penguasaan Konsep Administrasi Pajak.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh John W Santrock (2011:225) yang memaparkan bahwa Efikasi Diri memengaruhi pemilihan aktivitas peserta didik. Peserta didik dengan Efikasi Diri rendah cenderung menghindari banyak tugas pembelajaran, terutama terhadap tugas yang dianggap sulit dan menantang. Sebaliknya, peserta didik yang mempunyai Efikasi Diri tinggi mereka cenderung menyukai tugas yang menantang dan berusaha dan bertahan lebih lama dalam mengerjakan tugas. Peserta didik dengan Efikasi Diri yang tinggi akan memacu peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yaitu dengan menguasai konsep Administrasi Pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Widiyaningtyas dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 43,7%, terdapat pengaruh positif dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,661, terbukti signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,349 > 2,007$.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini mengandung informasi bahwa semakin tinggi Efikasi Diri membuat peserta didik berusaha untuk mencapai tujuan dan menyebabkan Penguasaan Konsep Administrasi Pajak yang tinggi. Sebaliknya peserta didik yang Efikasi Dirinya rendah kurang berusaha untuk mencapai tujuan maka hasil Penguasaan Konsep Administrasi Pajaknya menjadi kurang maksimal. Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Efikasi Diri memberikan pengaruh positif terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Peserta Didik Kelas XII Akuntansi dan

Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Fasilitas Belajar di Rumah, dan Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021. dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan pengujian hipotesis keempat memiliki nilai F hitung sebesar 56,283 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,69 dan nilai probabilitas t-hitung $(0,000) < level\ of\ significant\ (0,05)$. Berdasarkan analisis regresi ganda hasil koefisien korelasi $(R_{y(1,2,3)})$ bernilai sebesar 0,784 yang berarti bahwa Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Fasilitas Belajar di Rumah, dan Efikasi Diri secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak. Nilai koefisien determinasi $(R^2_{y(1,2,3)})$ sebesar 0,614 yang memiliki arti bahwa Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Fasilitas Belajar di Rumah, dan Efikasi Diri

secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 61,4% terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak sedangkan 38,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya sumbangan efektif variabel Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak sebesar 11,2%, besarnya sumbangan efektif variabel Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak sebesar 38,2%, dan besarnya sumbangan efektif variabel Efikasi Diri terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak sebesar 12%, sedangkan 48,6% pengaruhnya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi dan Keuangan

Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh, Fasilitas Belajar di Rumah, Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti *zoom*, *google meet*, *Youtube*, *prezi*, *kahoot*, dan *power point* yang didesain menarik sehingga mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Guru harus mengalokasikan waktu khusus untuk Tanya jawab tentang materi yang dipelajari, sehingga peserta didik dapat dengan mudah

bertanya terkait materi yang belum dikuasainya.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik tidak perlu merasa sungkan untuk berusaha bertanya kepada guru apabila merasa kesulitan memahami materi pembelajaran Administrasi Pajak.

Peserta didik dapat berusaha untuk tetap mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas melalui peralatan lain seperti *smartphone* agar tetap dapat belajar.

3. Bagi orang tua peserta didik

Orang tua diharapkan dapat selalu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemandirian belajarnya dan mengawasi peserta didik pada saat Orang tua hendaknya berusaha menyediakan fasilitas belajar di rumah dengan lengkap untuk menunjang proses pembelajaran yang diikuti peserta didik agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Fasilitas Belajar di Rumah dan Efikasi Diri secara bersama-sama

berpengaruh terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2020/2021. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 61,4%. Hal tersebut menunjukkan masih ada 38,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Penguasaan Konsep Adminitrasi Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Akuba, S. F., Purnamasari, D., & Firdaus, R. 2020. Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 44-60.
- Alizamar dan Nasbahry Couto. 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain*. Media Akademi: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Astuti, L. S. 2017. *Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 7(1).
- Bandura, Albert, 1925. *Self Efficacy: The exercise of Control*. W.H Freeman and Company: New York
- Dahar, R.W. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*: Erlangga
- Damayanti, Desiana. 2019. *Pengaruh Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Dan Xi Akuntansi Smk Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Daryanto dan Tasrial. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Gava Media: Yogyakarta
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghufron, M. N dan Rini Risnawati S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-ruzz Media: Yogyakarta
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. 2016. Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02).
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Penerbit ANDI: Yogayakarta

- Isroah. 2013. *Perpajakan*. UNY Press: Yogyakarta
- Jabar, C.S.A. dkk. 2016. *Manajemen Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta
- Kauffman, H. (2015). A Review of Predictive Factors of Student Success in and Satisfaction with Online Learning. *Research in Learning Technology*, 23.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Marliani, Rosleny. 2010. *Psikologi Umum*. CV Pustaka Setia: Bandung
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Alfabeta: Bandung
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. *di Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1)*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24. 2012. *Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI: Jakarta
- Periantalo, Jelpa. 2016. *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Salmeto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Salemba Humanika: Jakarta
- Sudjana, Nana. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo: Bandung
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sukardi, S., & Rahmat, M. H. 2019. Pencapaian Hasil Belajar Teori Kejuruan Ditinjau dari Persepsi Mahasiswa pada Pembelajaran Online. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 4(2), 111-116.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI: Jakarta
- Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI: Jakarta
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Tumanggor, Raja Olan dan Carlous Sudaryanto. 2017. *Pengantar Filsafat untuk Psikologi*. PT Kanisius: Yogyakarta.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Penerbit ANDI: Yogyakarta
- Widiyaningtyas, Eva. 2018. *Pengaruh Efikasi Diri Siswa Dan Metode*

Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Di Smk Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta

Yerusalem, M. R., Rochim, A. F., & Martono, K. T. 2015. Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Program Studi Sistem Komputer. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 3(4), 481-492.